UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF AL QUR'AN DENGAN METODE QIROATI PADA POKOK BAHASAN MEMBACA SURAH-SURAH AL QUR'AN DENGAN MAKHARIJUL HURUF DAN TAJWID PADA KELAS IV SD NEGERI 2 HARDIMULYO KECAMATAN KALIGESING KABUPATEN PURWOREJO

Skripsi
Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Strata satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :
MARYOTO
NIM : 12415315

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Maryoto
Nomor Induk Mahasiswa	: 12415315
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya dan penelitian saya sediri, bukan hasil plagiasi dari orang lain.

Yogyakarta, 5 Mei 2014

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL

D7CD3ACF355934839

6000 DJP

Maryoto

NIM. 12415315

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir
Lam :

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Maryoto
NIM : 12415315
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Yogyakarta
Judul Skripsi :
"Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Al Qur'an dengan Metode Qiroati pada Pokok Bahasan Membaca Surah-Surah Al Qur'an dengan Makharijul Huruf dan Tajwid pada Kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo.

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2014
Pembimbing

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 19630226 199203 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0201 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF AL QUR'AN DENGAN METODE QIROATI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maryoto

NIM : 12415315

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Jum'at, 4 Juli 2014

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji I

Dr. Radjasa Mu'tasim, M.Si
NIP. 19560907 198603 1 002

Penguji II

Nisa Syuhda, SS, M.Hum.
NIP. 19751029 200501 2 006

Yogyakarta, 18 AUG 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTO

"Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan". QS Surat Al-Muzzamil ayat-4[1]

[1] Kementreian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya,* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penasir Al-Qur'an, 1971), hlm 988

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW dan keluarga serta semua orang yang meniti jalannya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tak mungkin selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr Hamruni,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H.M. Zamroh Latief,M.Si, selaku Pengelola Program Dual Mode System di Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Negeri Yogyakarta Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran serta memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat kami perlukan untuk selesainya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Semua Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Slamet Sugiyono, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Hardimulyo, depdikbudpora Kecamatan Kaligesing, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Suyanto, S.Pd, selaku teman guru yang telah bersedia menjadi kolaborator, sehingga penelitian bisa selesai pada waktunya.
8. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri 2 Hardimulyo atas dukungan dan kerjasamanya, sehingga skripsi ini bisa selesai pada waktunya.

9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang telah penulis sebutkan, semoga apa yang telah diberikan kepada penulis akan dicatat sebagai amal sholeh yang akan mendapat amal pahala dari Allah SWT.

Yogyakarta, 5 Mei 2014

Penulis

Maryoto

NIM. 12415315

ABSTRAK

Maryoto "Upaya Peningkatan membaca huruf Al Qur'an dengan metode Qiroati pada pokok bahasan membaca surah-surah Al Qur'an dengan makharijul huruf dan tajwid pada kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo". Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Metode Qiroati adalah suatu metode belajar Al Qur'an dengan cara langsung membaca dan sekaligus memasukkan bacaan tajwid. Proses pembelajaran metode Qiroati ini adalah klasikal, tapi bisa juga langsung dan individual dan siswapun membaca tanpa mengeja. Sejak awal pembelajaran siswa ditekankan membaca dengan tepat dan cepat.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah metode Qiroati dapat meningkatkan kemampuan baca Al Qur'an siswa kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo, (2) Bagaimana pelaksanaan metode Qiroati pada proses pembelajaran baca Al Qur'an pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo, (3) Seberapa besar peningkatan kemampuan baca Al Qur'an siswa kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode Qiroati?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kwalitatif yang mengambil lokasi di SD Negeri 2 Hardimulyo. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan tes. Analisis data dilakukan dengan memberi makna terhadap data yang sudah dikumpulkan, kemudian dari makna data ini ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Metode Qiroati dapat meningkatkan kemampuan baca Al Qur'an dari siswa yang sebelumnya hanya bisa membaca saja menjadi siswa yang mampu baca Al Qur'an dengan memperhatikan Mahraj dan Tajwidnya, (2) Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode Qiroati ini diawal siklus siswa masih kaget, sehingga guru harus lebih optimal dalam mengajar dan diperbaiki pada siklus II yang pada siklus II ini guru dan siswa lebih antusias sehingga hasil bisa mencapai target yang diharapkan, (3) Dari hasil tes baik dari siklus I ataupun II ada kenaikan kemampuan baca siswa kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo. Kenaikan tersebut adalah pada siklus I dari sebelumnya pada Siklus II yaitu 83,33% untuk siswa dengan kemampuan tinggi dalam baca Al Qur'an

Kata Kunci: Metode Qiroati, Proses Pembelajaran, Hasil Pembelajaran.

DAFTAR ISI

COVER i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ……..... iii
PENGESAHAN SKRIPSI ……... iv
MOTO..... v
PERSEMBAHAN..... vi
KATA PENGANTAR..... vii
ABSTRAK..... ix
DAFTAR ISI..... x
DAFTAR TABEL..... xii
DAFTAR GAMBAR..... xiii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 3
D. Kajian Pustaka 4
E. Landasan Teori 5
F. Hipotesa ……..... 22
G. Metode Penelitian ……..... 23
H. Sistematika Pembahasan …….. 30

BAB II GAMBARAN UMUM SD NEGERI 2 HARDIMULYO
A. Letak Geografis 31
B. Sejarah Singkat Berdirinya 33
C. Struktur Organisasi 33
D. Keadaan Guru dan Karyawan 35
E. Keadaan Siswa 37

F. Visi dan Misi Sekolah 38
G. Sarana dan Prasarana Sekolah 39

BAB III UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN DENGAN METODE QIRO'ATI

A. Kemampuan Membaca Huruf AL Qur'an dengan Menggunakan Metode Qiroati ……. 42
B. Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Qiroati ……..... 43
C. Peningkatan kemampuan baca huruf Al Qur'an setelah penerapan Metode Qiroati …… 54

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 60
B. Saran-saran 61
C. Penutup 62

DAFTAR PUSTAKA 63

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Komponen Penelitian tes Baca Al Qur'an …….…	18
Tabel II	: Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 2 Hardimulyo ……..	36
Tabel III	: Keadaan Siswa SD Negeri 2 Hardimulyo …….	37
Tabel IV	: 1. Sarana SD Negeri 2 Hardimulyo ……	40
	2. Prasarana SD Negeri 2 Hardimulyo ……	41
Tabel V	: Daftar Nilai Siklus I ……...	54
Tabel VI	: Daftar Nilai Siklus II …….	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Alur penelitian tindakan kelas …….. 25

Gambar II : Denah Sekolah Dasar Negeri 2 Hardimulyo ……. 32

Gambar III : Struktur Organisasi SD Negeri 2 Hardimulyo …….. 34

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengenal Al Qur'an sejak dini merupakan langkah utama dan pertama di kehidupan anak sebelum pembelajaran lainnya. Setiap keluarga muslim menanamkan nilai-nilai Al Qur'an dalam rumah tangga merupakan komitmen yang universal sehingga harus ada waktu khusus untuk mengajar Al Qur'an baik itu dilakukan oleh orang tua sendiri atau di lembaga-lembaga pengajian yang ada di lingkungan sekitar.

Anak yang dibekali pengetahuan agama sejak dini dengan pengetahuan agama agar kelak menjadi generasi muda islam berahlaq mulia, disiplin dan menghargai waktu.

Pada kenyataannya siswa kelas IV di sekolah Dasar Negeri 2 Hardimulyo belum seluruhnya bisa membaca Al Quran, hal ini terjadi karena dua faktor yaitu :

1. Anak/ siswa sering kurang fokus dalam proses pembelajaran, sehingga tidak bisa cepat memahami suatu persoalan.
2. Sejak awal siswa kurang menguasai teknis dasar dalam membaca Al Qur'an, sehingga untuk memahami ke tingkat yang lebih tinggi menjadi sulit.

Sebelum dilakukan penelitian dengan menggunakan metode Qiroati, anak yang berkemampuan tinggi dalam membaca Qur'an di kelas IV, hanya 2 anak saja dari 12 anak yang ada yang lainnya yaitu 8 anak hanya sekedar bisa,

tapi belum dengan tajwid dan mahraj yang benar dan 2 anak masih kurang dalam hal baca Al Qur'an .

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka terjadilah perubahan dan perkembangan di dalam masyarakat yang tentu saja berpengaruh besar terhadap sistim pendidikan di Indonesia. Keberhasilan dunia pendidikan bukan semata mata ditentukan oleh satu faktor lingkungan saja, faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Di lingkungan keluarga berupa cara didik orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua.

Sedang di lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar siswa antara lain metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan murid, siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat dan media pembelajaran, metode belajar dan kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, media masa baik cetak maupun elektronik dan kehidupan di masyarakat itu sendiri.

Dalam pengamatan penulis masih banyak dijumpai siswa yang berpikir lambat dalam menerima materi pelajaran. Dalam kasus membaca Al Quran, masih banyak siswa yang hanya mampu membaca saja, tetapi belum tahu cara membaca yang benar. Metode pengajaran yang kurang tepat sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al Quran.

Dari pengamatan dan pengalaman penulis selama ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo masih banyak yang

berkemampuan rendah dalam membaca Al Qur'an. Karena latar belakang inilah peneliti/ penulis tertarik untuk meneliti hal ini.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah dengan metode Qiroati dapat meningkatkan kemampuan baca siswa kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo?
2. Bagaimana pelaksanaan metode Qiroati pada proses pembelajaran baca Al Qur'an pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo?
3. Seberapa besar peningkatan kemampuan baca Al Qur'an siswa kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode Qiroati?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

   a. Untuk meningkatkan kemampuan membaca AL Qur'an sesuai hokum tajwid dan mahrajnya pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo tahun 2014.
   b. Untuk mengetahui apakah metode Qiroati ini efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca Al Qur'an.

2. Manfaat Penelitian

   a. Secara teotitis

1) Guru lebih mudah memberi materi pelajaran karena siswa aktif dan berkeinginan meneruskan keterampilan membaca sesuai buku Qiroati.
2) Dapat meningkatkan kelancaran, ketepatan dalam membaca Al Qur'an terutama pada Makharijul huruf dan tajwid.
3) Melaksanakan pengembangan kegiatan sekolah di bidang keagamaan.

b. Secara Praktis

1) Pembelajaran membaca Al Qur'an jadi lebih menarik.
2) Dengan mengguinakan metode Qiroati yang benar siswa tertarik dan terkesan belajar membaca Al Qur'an.
3) Siswa merasa mudah dalam belajar Al Qur'an dengan aktif Tadarus (belajar dengan sistem mengulang) di rumah masing-masing, sehingga kemampuan baca Al Qur'an lebih meningkat.

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Arbiyatun dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga dalam skripsinya yang berjudul "Upaya Peningkatan Nilai membaca Al Qur'an dengan menggunakan kartu peraga pada Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 1 Grabag. Skripsi ini membahas tentang apakah dengan menggunakan alat kartu peraga dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga prestasi dalam pendidikan islam pada pokok bahasan

hukum nun sukun dan tanwin bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Grabag.[1]

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Zainal Abidin dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga dalam skripsinya yang berjudul upaya peningkatan nilai membaca Al Qur'an melalui penerapan model pembelajaran kelompok pada siswa kelas III SD Negeri 1 Tuksongo tahun 2010. Skripsi ini membahas tentang nilai membaca Qur'an, model pembelajaran kelompok dalam proses pembelajaran yang menyangkut materi, metode, media alat peraga. [2]

Berdasarkan kajian pustaka diatas tidak ada kesamaan judul yang dibahas oleh penulis yaitu "Upaya Peningkatan Kemamuan baca huruf Al Qur'an dengan metode Qiroati. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah sama-sama membahas tentang membaca Al Qur'an sama-sama menggunakan sistim siklus. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah; pertama : Metode yang digunakan berbeda, kedua : Subyek penelitiannya berbeda, ketiga : Peneliti hanya menggunakan dua siklus.

E. Landasan Teori

Untuk memahami judul diatas dan menghindari kesimpangsuiran pengertian, perlu penulis jelaskan pengertian isitilah pada skripsi.

---

[1]Arbiyatun, "Upaya Peningkatan Nilai Membaca Al Qur'an dengan menggunakan kartu peraga pada Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 1 Grabag" *Skripsi* Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2010.

[2]Zainal Abidin, "Upaya meningkatkan nilai membaca AL Qur'an melalui Penerapan Model pembelajaran kelompok pada siswa kelas III SDN 1 Tuksongo tahun 2010", *Skripsi* Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2010.

1. Kemampuan membaca Al Qur'an

   a. Yang dimaksud kemampuan membaca adalah pemahaman seorang pada bacaan yang dibacanya. Membaca adalah melihat tulisan dan mengerti dan dapat melisankan apa yang ditulis di dalam buku itu.[3] Membaca juga dapat diartikan adalah kunci pertama dasar pembelajaran pada anak.[3]

   b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca

      Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, antara lain :

      1) Tingkat intelegasi membaca

         Intelegasi adalah kecapakan yang terdiri dari 3 jenis yaitu : Kecakapan untuk menghadapi dan menyelesaikan ke dalam situasi yang dengan cepat dan efektif, mengetahui/ menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.[4]

         Dua orang yang tingkat intelegensinya berbeda, sudah pasti akan berbeda pula hasil dan kemampuan bacaannya.

      2) Kemampuan bahasa

         Yang dimaksud kemampuan bahasa adalah menguasai bahasa yang dipergunakan.[5] Apabila seseorang menghadapi sulit memahami teks bacaan tersebut, penyebabnya karena keterbatasan kosa kata dimilikinya.

---

[3]Nunu A. Hamijaya dkk, *Bergembira bersama Al Qur'an,* (Bandung: Marja)
[4]Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
[5]Oemar Malik, *Metode belajar dan kesulitan-kesulitan belajar*, (Bandung: Tarsito, 1990)

3) Sikap dan minat

Sikap biasanya ditunjukkan oleh rasa seseorang dan tidak senang, sedangkan minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.[6]

4) Kebiasaan membaca

Kebiasaan membaca yang dimaksud adlah apakah seseorang tersebut mempunyai tradisi membaca atau tidak, tradisi ini ditentukan oleh banyak-banyak waktu atau kesempatan yang disediakan sebagai kebutuhan.

5) Keadaan membaca

Tingkat kesulitan yang dikupas, aspek permasalahan atau desain halaman buku, besar kecilnya huruf dan sejenisnya juga dapat mempengaruhi proses membaca.

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.[7]

6) Pengetahuan tentang cara baca

Seseorang akan kesulitan dalam menangkap isi bacaan jika tidak memiliki pengetahuan tentang membaca.

---

[6]H.Djaali, Psikologi *Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Karya, 2000)
[7]Ibid

7) Lahirnya emosi dan sikap[8]

Keadaan emosi yang berubah akan mempengaruhi dalam membaca seseorang.

8) Pengalaman yang dimiliki

Sebelum proses membaca dalam sehari-hari pada hakekatnya merupakan modal pengetahuan untuk pemahaman berikutnya.

9) Kemampuan membaca Al Qur'an

1. Identifikasi huruf

Maksudnya adalah cara belajar membaca Al Qur'an yang pertama wajib diketahui anak adalah membaca huruf-huruf hijaiyah dan dapat melafalkan dengan terang dan jelas sehingga ketika membaca Al Qur'an bisa fasih.

2. Makharijul huruf

Dalam membaca Al Qur'an sebaiknya anak terlebih dahulu mampu membedakan bunyi huruf hijaiyah yang hampir sama, yaitu sesuai dengan tempat keluarganya huruf

Contohnya: dua bibir, tenggorokan, pangkal tenggorokan, pangkal tenggorokan dan lain sebagainya.

[8]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008)

3. Tajwid

Yang dimaksud dengan tajwid yaitu ilmu pengetahuan cara baca Al Quran dengan baik tertib menurut makhrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya secara benar dan tartil.

c. Selain faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses membaca yang diuraikan diatas, juga terapat hambatan-hambatan seperti :

1) Kurang bisa berkonsentrasi membaca yang disebabkan oleh :

a) Pada dasarnya memang kurang bisa konsentrasi

b) Kesehatan yang sedang terganggu.

c) Suasana yang sedang terganggu.

d) Keadaan lingkungan yang tidak mendukung.

2) Daya tahan membaca cepat berkurang yang disebabkan oleh

a) Posisi badan yang salah.

b) Lampu tau penerangan yang tidak mendukung.

d. Beberapa adab dalam membaca Al Qur'an

1) Berguru secara musyawarah

Kedua murid dan guru harus bertemu langsung, saling melihat gerakan bibir masing-masing saat belajar membaca Al Qur'an.[9]

[9]Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at* (Jakarta : Amzah, 2008)

2) Niat membaca dengan ihlas :

Dari Amiril Mu'minin Abu Hafsh, Umar bin Khatab r.a ia berkata aku mendengar rasulullah SAW bersabda : segala amal itu tergantung niatnya dan setiap orang hanya mendapatkan sesuai niatnya.[10]

3) Dalam keadaan bersuci

4) Menghadap kiblat dan berpakian sopan

Pembaca Al Qur'an disunahkan menghadap kiblat rakhusu, tenang, menundukkan kepada dan berpakian sopan.

5) Membaca Ta'awuz

Apabila kamu membaca Al Qur'an hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk (Q.S. An Nahl : 98).[11]

6) Memperindah suara :

Al Qur'an adalah bagi suara, maka suara yang bagus akan menembus hati.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pembacaan Al Qur'an juga ada aturan, sehingga dalam pembacaan Al Qur'an dapat memberi syafaat.

[10]Ibnu Daqiq Al'ked, *Syarah Hadits Arba'in Imam Nawani*, (Yogyakarta, Media Hidayah 2001)

[11]Soenarjo, *Al Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta : yayasan panter jemah Al Qur'an, 1971)

7) Pengertian AL Qur'an

Al Qur'an didasarkan dari segi bahasa merupakan bentuk masdar dari kata gara'a (Fi'il Madi) yang berarti bacaan, dengan arti Al Qiyaamah ayat 17-18 : 75).

Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (didadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacakannya itu. (QS Al Wiyaamah (75) : 17-18).[12]

Adapun definisi secara terminologi menurut sebagaian ulama ushul Fiqih adalah sebagai berikut :

Al Qur'an adalah kalam Allah yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad, penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara Jibril dan ditulis mushaf-mushaf yang kemudian di sampaikan kepada kita semua secara mutawatin, serta membaca dan mempelajari merupakan ibadah yang dimulai dengan Al Fatihan dan ditutup dengan surah An Nass.[13]

Al Qur'an bukanlah kitab karungan Muhammad dan bukan buatan atau pikiran serta pendapat muhammad yang sering diistilahkan dengan cara yang menurut mereka jelas dan sekarang mungkin, hingga tidak terjadi kesalahan mengenai

[12]Satria Efendi, *Ushul Fiqih*, (Jakarta : Kencana, 2005)
[13]Nur Faizah, *sejarah AL Qur'an*, (Jakarta: CV Artika Rivara, 2008)

pengertian tersebut. Al Qur'an adalah benar-benar dari Allah SWT bukan buatan manusia ataupun malakikat. Beberapa pendapat ulama tentang pengertian Al Qur'an.

a. Ali Ash-Shobuny,beliau mengatakan

Al Qur'an adalah kalam Allah yang melemahkan tantangan musuh (mu'jizat) secara diturunkan kepada Nabi dan Rasul yang terkahir dengan perantara Malaikat Jibril tertulis dalam beberapa muslihap, dipindahkan (dimulai) kepada kita secara muta watir, merupakan ibadah dengan membacanya, dimulai dengan surat Al Fatimah dan akhiri dengan surah An Naas.

b. M. Hasbi Ash Shiddiqy, pendapat beliau adalah

AL Qur'an adalah sebagai wahyu illahi yang diturunkan kepada Muhammad SAW yang telah disampaikan kepada kita umatnya[14] dengan jalan mutawahir, yang dihukum kafir orang yang mengingkarinya.

c. KH. Munawir Khalil, dia mengatakan :

Al Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad SAW yang bersifat mu'jizat dengan sebuah surat dari padanya yang beribadat bagi yang membacanya.[15]

[14]Munjahid, *Strategi menghafal Al Qur'an*, (Yogyakarta: IDEA press, 2007)
[15]Chabib Thoha, dkk, *metodologi pengajaran Agama* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004)

d. Ibn Subki mendefinisikan Al Qur'an adalah

Lafal yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW mengandung Mu'jizat setiap suratnya yang beribadah membacanya[16].

e. H. Muhamad Rifai berpendapat

Al Qur'an ialah Wahyu Allah SWT, yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhamad SAW, sebagai sumber hukum dan pedoman hidup pemeluk islam jika di baca menjadi ibadah.[17]

Dari pendapat para ulama atas dapat kita simpulkan bahwa Al Qur'an adalah kalam Allah atau wahyu Ilahi sebagai mukjizat yang diturunkan kepada Muhammad (sebagai Nabi dan Rasul terakhir) dengan perantara malaikat Jibril yang tertulis dalam Mushaf-mushaf yang diberikan kepada kita secara muftawatin yang dianggap ibadah dengan membacanya dan dihukum kafir orang yang mengingkarimya yang dimulai dengan surat Al- Fatihah dan diakhiri dengan An-Naas.

Dengan memperhatikan apa yang telah disampaikan dan dijelaskan oleh para pakar dan ulama' mengenai pengertian Al Qur'an diatas maka pengertian Al Qur'an tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

---

[16] Amir Syaifudin, *Ushul Fiqih*, (Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu, 1977)

[17] H.Muhamad Rifai, *mengapa Tafsir Al Qur'an dibutuhkaan*, (Semarang: CV. Wicaksono, 2000)

1) Wahyu Allah SWT
2) Diturunkan Nabi Muhammad[18]
3) Dengan perantara Malaikat Jibril
4) Menggu7nakan bahasa arab
5) Untuk pedoman dan petunjuk umat manusia[19]
6) Merupakan Mu'jizat Nabi Muhamad yang paling besar
7) Diterima umat islam secara mutawatir[20]

Al Qur'an adalah pedoman dan tuntutan hidup manusia baik sebagai individu maupun sebagai umat. Al Qur'an dituntut Allah bukan sekedar untuk dibaca, tapi tekstual melainkan di pahami dan diamalkan.

Syeikh As Sayyid Al-Maliki dalam bukunya Abwab Al Faraj: menjelaskan keuntungan membaca AL Qur'an secara singkat sebagai berikut:

1) Menjadi keluarga Allah dan pilihan-Nya.
2) Orang yang mahir membaca Al Qur'an tingkatannya bersama para Malaikat.
3) Membaca Al Qur'an adalah penerang bagi hati.[21]
4) Orang yang membaca AL Qu'an adalah orang yang mengharapkan suatu perniagaan yang tidak akan rugi.

[18]Harati, *Pengantar Sejarah dan Hukum Islam*, (Jakarta : Bulan bintang, 1970)
[19]Said Agil Hwin, *Al Qur'an sebagai Landasan Sistim Pendidikan Islam*, (Aputat: PT. Ciputat Press, 2005)
[20]Chabib Toha, dkk, *Metologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2004)
[21] Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiro'at*, (Jakarta, Apzah, 2008)

Seperti Firman Allah Surah Al Fathir ayat 29: 35

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitan Allah dan mendirikan sholat dan menafkahkan sebagaian dari rizki yang kami anugrahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi[22] (QS. Al Fathir (35) : 29)

5) Orang yang paling baik adalah orang yang mau belajar Al Qur'an dan mengajarkan Asy Syafi'iy, ra. Berkata : menuntut ilmu itu lebih utama dari pada shalat sunnah [23]
6) Orang yang membaca Al Qur'an secara Mudawamah, melaksanakan ini kandungannya, hingga menandai pribdai mereka dan menjadi alamat.[24]
7) Orang yang paling mulia diantara umat Nabi adalah orang yang hafal AL Qur'an.
8) Pada hari kiamat Al Qur'an akan memberikan syafaat bagi yang membacanya.

[22]Soenarjo, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta : yayasan penterjemah AL Qur'an,1971)
[23] Imam Al Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, (Moduran : CV. Bintang Pelajaran, 2003)
[24] Abu H.F. Ramadhan, *Daratun Nasikhin*, (Surabaya: Mahkota, 1987)

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca Al Qur'an adalah sangat banyak manfaatnya baik di dunia maupun di akhirat nantinya.

8. Tujuan Pengajaran AL Qur'an

   a. Murid-murid dapat membaca kitab Allah (Al Qur'an) dengan mantap baik dari segi ketepatan harokat, faktah (tempat-tempat berhenti) membunyikan huruf-huruf dengan makhrajnya dan persepsi maknanya.
   b. Murid-murid mengerti makna Al Qur'an dan terkesan pada jiwanya.
   c. Murid-murid mampu menimbulkan rasa harus khusuk dan terang jiwanya serta takut pada Allah SWT.
   d. Menaati dengan baik aturan-aturan mengucapkan lafazh-lafazh Al Qur'an[25].
   e. Membina murid-murid dalam membaca Al Qur'an pada Mushaf dan memperkenalkan istilah – istilah yang tertulis baik yang berupa waqof, mad, izdhar, idhom dan lain-lain.

Adapun yang penulis maksud dengan kemampuan membaca AL Qur'an adalah kemampuan atau keterampilan membaca Al Qur'an yang meliputi 3 komponen yaitu :

[25]Muhamad Bin Alawi, *Zuddah Al Higan Fi ulum Al – Qur'an*, (Jeddah : Dan Asy Syurug, 1983)

a. Mahraj adalah tempat keluar huruf hijaiyyah[26], yang berkaitan dengan pengucapan huruf-huruf Al Qur'an secara benar dan jelas.

b. Tajwid yaitu ilmu pengetahuan cara membaca Al Qur'an dengan baik dan tertib menurut makhrajnya, panjang pendeknya, tebalti pisnya berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya secara benar dan tartil.[27]

c. Kelancaran yaitu menyangkut ketetapan dalam membaca, merangkai kata demi kata secara benar dan tepat.

Ketidak komponen tersebut disatukan dan disajikan sebagai alat ukur kesempurnaan dalam membaca Al Qur'an. Masing-masing komponen berisi indikator secara bertingkat menunjukkan adanya perguasaan keterampilan dalam makhraj, tajwid dan kelancaran dalam membaca

[26]Dt. Tombok Alam, *Ilmu tajwid*, (Jakarta : Amzah, 2009)
[27]Ibid

Tabel I

Komponen Penelitian Tes Baca Al Qur'an

Ket	Komponen			
		Makhraj	Tajwid	Kelancaran
Tinggi	1.	Anak dapat mengucapkan huruf hijaiyah yang dengan benar	Anak dapat mengucapkan dengan benar hukum mim sukun dan nun sukun	Anak dapat membaca dengan lancar
	2.	Anak dapat membedakan suara dengan jelas huruf yang mirip	Anak dapat mengenal dengan lengkap dan benar bacaan huruf mim sukun dan nun sukun	Anak dapat merangkai huruf dengan benar
Sedang	1.	Anak belum dapat mengucapkan sifat huruf hijaiyah dengan benar	Anak belum bisa mengucapkan dengan benar hukum mim sukun dan nun sukun	Anak belum dapat membaca dengan benar dan lancar
	2.	Anak belum bisa membedakan suara huruf yang hampir sama	Anak belum dapat mengenal dengan lengkap dan benar bacaan mim sukun dan nun sukun	Anak belum dapat merangkai huruf dengan benar

Rendah	1.	Anak masih sulit mengucapkan sifat huruf dengan benar	Anak tidak bisa mengucapkan dengan benar hukum mim sukun dan nun sukun	Anak masih sulit membaca dengan benar dan lancar
	2.	Anak masih sulit membedakan suara huruf yang hampir sama	Anak masih sulit mengenal dengan lengkap dan benar bacaan mim sukun dan nun sukun	Anak masih sulit merangkai huruf dengan benar

2. Metode Qiroati

Metode Qiroati yang penulis maksud disini adalah suatu metode belajar mengajar Al Qur'an dengan cara langsung membaca dan sekaligus memasukkan bacaan tajwid.[28]

Tartil. Firman Allah Al – Muzzammil ayat :

Yang artinya : atau lebih dari seperdua itu dan Bacalah Al Qur'an itu dengan perlahan-lahan.[29]

Tartil adalah membaguskan bacaan huruf-huruf Al Qur'an dengan terang jelas dan tidak tahu, serta mengenal tempat-tempat waqof sesuai aturan-aturan tajwid.[30]

[27] H.M. Nur Shodiq, *Pondok Pesantren Salatiyah Wirotul Fuqohs* (Ngembul Kaliper)
[28]Sunarjo, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Yayasan Panterjemah Al Qur'an, 1971)

a. Metode pembelajaran Qiroati

a) Klasikal dan prifat (siswa mendapat bimbingan langsung secara individual).[31]

b) Guru menjelaskan dengan memberi contoh materi pokok bahasan selanjutnya siswa membaca sendiri.

c) Suatu konsep dalam mengembangkan proses belajar mengajar yang dilakukan baik guru maupun siswa.[32]

d) Siswa membaca tanpa mengeja.

e) Sejak awal belajar siswa ditekankan membaca dengan tepat dan cepat.

b. Langkah-langkah mengajarkan metode Qiroati yang dikembangkan tiap jilid

1. Cara mengajar pada jilid II tidak berbeda dengan mengajar Jilid I

a) Dibaca langsung huruf hidup, tidak diurai.

b) Setalah guru menjelaskan pokok pelajaran murid membaca sendiri.

c) Setiap tulisan pada garis bawah termasuk pelajaran yang harus di baca oleh murid.

d) Supaya murid-murid mengerti nama-nama harkat, maka guru seharunya sering menanyakan nama harokat.

---

[30]Abdul Majidkhon, *Praktikum Qiroati*, (Jakarta: Amzah, 2008)
[31]Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKS Yogyakarta, 2009)
[32]Basyirudin Usman, *Metologi Pembelajaran Islam*, (Ciputat: Press, 2010)

e) Guru supaya berusaha agar tiap murid dapat membaca lancar, tanpa salah baca.

f) Murid dibolehkan melanjutkan kejilid berikutnya, apabila telah dapat membaca lancar tanpa ada salah baca.

2. Cara mengajar pada jilid III, metode mengajar jilid III ini seperti langkah-langkah pada jilid sebelumnya yaitu dibaca langsung menurut bacaan hijaiyah tanpa suara panjang.

3. Cara mengajar jilid IV

a) Metode mengajar pada jilid IV ini seperti langkah-langkah pada jilid sebelumnya.

b) Mengenalkan nama - nama harokat: coret dua diatas ( ) bersuara an, namanya fathah tanwin, coret dua dibawah ( ) bersuara in namanya kasroh tanwin.

c) Ditambah permulaan bacaan MAD.

4. Cara mengajar pada Jilid V

a) Metode mengajar pada jilid IV ini seperti langkah-langkah pada jilid sebelumnya.

b) Mengajarkan tentang MAD (paryang), jelaskan panjang yang bersuara A, panjang yang bersuara 1 dan panjang yang bersuara U.

5. Cara mengajar Jilid VI

a) Metode mengajar pada jilid VI ini seperti langkah-langkah pada jilid sebelumnya.

b) Dengan fokus lam sukun ditekan membacanya dan bersuara pendek.

c) Mim sukun dibaca tidak berdengung.

d) Nun sukun dibaca berdengung dengan sempurna.

c. Keterangan Metode Qiro'ati

1) Berkesinambungan antara halaman satu ke halaman berikutnya.

2) Berkesinambungan antara jilid satu ke jilid seterusnya.

3) Disesuaikan usia dari pelajar Al Qur'an.

4) Kata dan kalimatnya tidak keluar dari kaidah ayat-ayat Al Qur'an ditak kedaurahan.

5) Setiap pokok bahasan diterapkan ilmu tajwid.

6) Dilengkapi buku ghoib, muskilat dan tajwid praktis.

F. Hipotesa

Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian penelitian[33]. Penelitian tindakan kelas yang diajukan kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesa adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataanya.

Hipotesa yang penulis ajukan adalah "Dengan menggunakan metode Qiroati, kemampuan membaca Al Qur'an pada pokok bahasan membaca surah-surah Al Qur'an dengan Makharijul huruf dan tajwid pada kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo tahun 2014 akan meningkat.

[33]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995)

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian *(action research)* yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas. Penelitian ini berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi dan lain-lain) ataupun output (hasil belajar).

Menurut Saminanto Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan secara kolaboratif.[34]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang tingkah laku yang terjadi dalam proses pendidikan

3. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek adalah cara untuk menentukan subyek penelitian. Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian subyek yang digunakan sebagai upaya memperoleh data adalah :

a. Kepala sekolah SD Negeri 2 Hardimulyo, selaku pimpinan sekolah.

[34]Wasit Soemarto, *Psikologi Pendidikan* (Landasan Kepemimpinan Pendidikan), (Jakarta : PT. Rineka Cipta 2006)

b. Guru kelas VI sebagai tenaga pendidik dan kolaborator.

c. Orang tua/ wali siswa sebagai pemantau dan pembimbing siswa membaca Al Qur'an di rumah. (Si apakah siswa benar-benar bertadarus di rumah)

d. Siswa kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo sebagai subyek pokok penelitian. (Sumber data pokok penelitian)

4. Model Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain, maka model penelitiannya adalah sebagai berikut :

a. Pendahuluan tindakan

b. Tindakan siklus I

c. Tindakan Siklus II

d. Refleksi dan analisa

e. Hasil penelitian tindakan kelas

Secara rinci prosedur pelaksanaan tindakan kelas dapat diganbarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

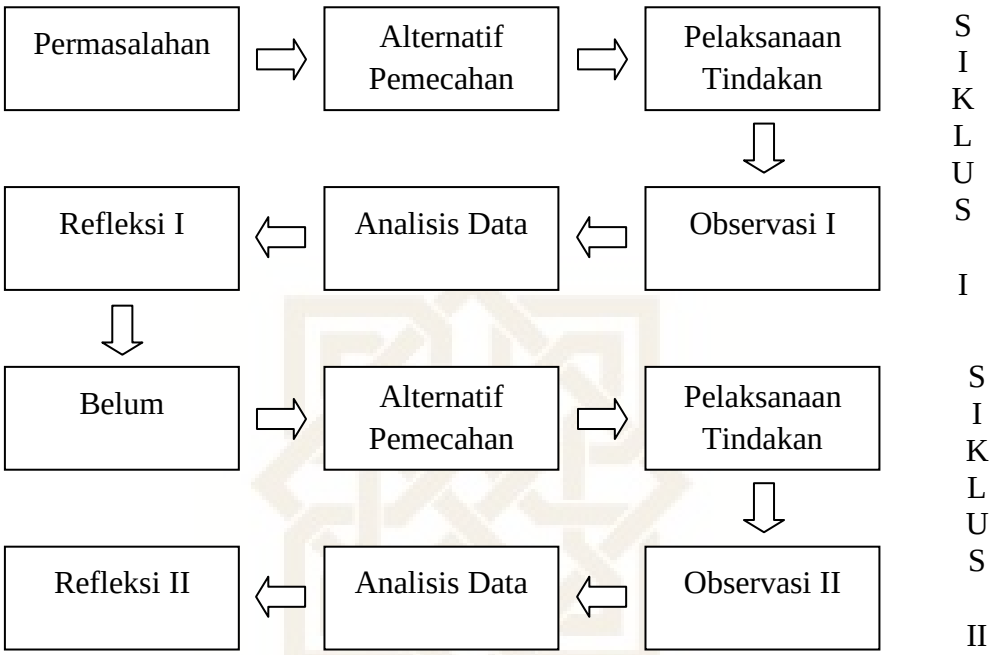

5. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca

- Al Qur'an sesuai hukum tajwid dan makhrajnya dengan metode.
- Qiroati adapun pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi (pretes) untuk mengetahui kemampuan baca Al Qur'an siswa kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo yang dilaksanakan tanggal 30

Februari 2014 dengan materi Surah AL Kautsar untuk mengatasi yaitu dengan Metode Qiroati.

b. Tahap Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu : Siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2014 dengan materi Surah An Nashr dan siklus II dilaksanakan tanggal 14 Februari 2014 dengan materi surah Al Ashr yang didampingi kolaborator yang dalam hal ini adalah Bapak Suyanto, S.Pd, guru kelas VI SD Negeri 2 Hardimulyo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus adalah

1) Merumuskan spesifikasi sementara dalam meningkatkan kemampuan baca Al Qur'an pada anak dengan metode Qiroati.
2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode Qiroati, sehingga pembelajaran dapat menyenangkan siswa.
3) Lembar obervasi untuk mengetahui partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung (oleh kolaborator).
4) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam tindakan kelas yaitu buku-buku Qiroati.

c. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan setelah memperoleh gambaran bagaimana kemampuan baca Al Qur'an siswa kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo.

d. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan kelas yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang meliputi aktifitas siswa ketika pembelajaran berlangsung dan juga ketika guru melaksanakan aktivitas pembelajaran. Obervasi ini dilaksanakan oleh kolaborator.

e. Refleksi

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi maka diperoleh informasi tentang penerapan metode Qiroati ini, Kemudian hasil ini dianalisis dan disimpulkan sehingga diketahui sebagaimana tindakan yang sudah dilakukan tersebut berjalan sesuai dengan tujuan yang diingkan dan dapat dijadikan refeksi dalam penyusunan perencanaan siklus berikutnya.

6. Metode Pengumpulan data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data atau fakta yang terjadi pada subyek

penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas ni data valid diperoleh melalui :

1) Metode observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[35]

   Metode ini digunakan untuk mengamati dan memperhatikan secara langsung obyek penelitian ketika proses pembelajaran berlangsung.

   Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh kolaborator (guru lain) untuk mengamati cara pendidik melaksanakan metode Qiroati dan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode Qiroati.

2) Wawancara

   Wawancara atau interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung pada informasi.

3) Tes

   Metode ini digunakan untuk memperoleh data seberapa jauh peningkatan siswa setelah metode Qiroati diterapkan, tes disini siswa langsung mendemonstrasikan cara baca huruf-huruf Al Qur'an dan guru menilai.

[35] Sutrisno Hadi, *Metod Research II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1990)

7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kwalitatif.

Dalam menganalisis data, menggunakan teknik deskriptif kwalitatif untuk memberikan interpretasi terhadap hasil penelitian atau data yang diwujudkan dengan uraian yang berbentuk kalimat.

Langkah-langkah yang penulis dalam menganalis data adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, penulis mengumpulkan data menulis observasi, wawancara dan tes.

b. Penyajian data

Data disajikan dari deskripsi yang ditemukan dalam proses penelitian. Penyajian adalah sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan disini untuk lebih menegaskan pokok pemahaman yang tertulis dan memaparkan secara lebih menyeluruh penerikan kesimpulan diambil setelah semua data tersusun rapi dan sistematis.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini, maka penulis memberikan sistematika pembahasan dalam 4 bab, yaitu

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi: Latar belakan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hitpotesis tindakan, metode penelitian dan sistematika.

Bab II, berisi tentang gambaran umum SD Negeri 2 Hardimulyo meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana yang menunjang jalannya proses pembelajaran.

Bab III, berisi upaya meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an dengan metode Qiroati.

Bab IV, berisi Kesimpulan yang merupakan dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan, saran-saran dan penutup dan pada akhir skripsi akan di cantumkan daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

Skripsi ini disusun terdiri dari tiga bagian yaitu awal bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Dari data di atas terlihat untuk siswa berkemampuan rendah sudah bisa diatasi atau ditingkatkan kemampuan baca Al-Qur'an nya, ini menunjukkan siswa sudah bisa memahami penjelasan guru dan untuk yang berkemampuan sedang sudah bisa ditingkatkan. Walau sudah ada peningkatan tapi masih terdapat sedikit kekurangan selama proses belajar mengajar ini berlangsung.

Dari data dan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan, maka dapat diketahui jika hasil yang ditunjukkan pada siklus II secara umum siswa telah tuntas belajar, karena siswa yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati adalah83,33%. Dengan demikian menurut kesepakatan pada penelitian ini dan para teman guru, prosentase yang diperoleh sudah memenuhi indikator yang digunakan.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian, telah dipaparkan dalam dua siklus dan seluruh bahasan serta analisis yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dengan metode Qiroati, siswa kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo bisa di tingkatkan kemampuan membaca huruf-huruf Al Qur'an menjadi lebih baik dan mampu membaca sesuai dengan Maharijul huruf dan tajwid yang benar.
2. Pelaksanaan metode Qiroati pada siklus I siswa masih belum konsentrasi atau bisa dikatakan masih kaget dengan metode Qiroati, sehingga hasilnyapun belum maksimal, tapi siklus II siswa sudah mulai antusias dalam mengikuti proses pembelajaran membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati gurupun terlihat antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga hasil bisa mencapai target yang ditetapkan.
3. Kemampuan membaca Al Qur'an pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo semester II tahun 2014 dapat ditingkatkan dengan upaya menggunakan metode Qiroati, hal ini dapat dibuktikan dari perbedaan nilai dari pra siklus untuk yang berkemampuan sedang dalam baca Al Qur'an ada 66,67%, siklus I dapat ditingkatkan menjadi tinggi, sedangkan yang berkemampuan sedang tinggal 50% lagi, sedang kemampuan rendah sudah dapat diatasi. Pada siklus II untuk siswa yang

berkemampuan di siklus II ini mengalami kemajuan tinggi dalam membaca Al Qur'an, mengalami peningkatan menjadi 83,33%, hal ini sudah memenuhi target penelitian yang hanya 70%.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, agar proses pembelajaran membaca dan menulis Al Qur'an melalui metode Qiroati lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka saran penulis adalah

1. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran dan dengan berbagai media yang ada dan sekiranya dapat diterapkan walau dalam tahap yang sederhana dimana siswa dapat menemukan pengetahuan baru serta memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.
2. Untuk melaksanakan metode pengajaran membaca dan menulis Al Qur'an melalui metode Qiroati memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode Qiroati dalam proses belajar mengajar, sehingga diperoleh hasil yang optimal.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo, semester II tahun 2014.

Untuk penelitian serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan supaya diperoleh hasil yang lebih baik.

C. Penutup

Dengan mengucap puji syukur pada Allah SWT yang telah memberikan Rahmad dan KaruniaNya, sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Akhirnya dengan mengharap Ridho Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi SD Negeri 2 Hardimulyo.

Peneliti menyadari sepenuhnya**,** bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, karena memang keterbatasan penulis dalam hal ilmu pengetahuan. Dengan segala rendah hati, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, khususnya para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainal, "Upaya Meningkatkan Nilai Membahas AL-Qur'an Melalui penerapan Model Pembelajaran Kelompok pada Siswa Kelas III SDN 1 Tuksongo Tahun 2010", *Skripsi* Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2010.

Arbiyatun, Upaya Peningkatan nilai membaca Al Qur'an dengan menggunakan kartu peraga Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD N 1 Grabag Tahun 2010, *Skripsi* Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2010.

Abdul Majid Khon, *Praktikum Qiroa'ti,* Jakarta : Amzah, 2008

Syarifudin , Amir, *Ushul Fiqih,* Jakarta : PT. Logis Wacana Ilmu, 1977

Bin Alwi, Muhamad, *Zuddah AL Higan Fi Ulun AL Qur'an,* Jeddah dan Asy Syurug, 1983

Thoha, Chabib, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama,* Yogyakarta Pustaka Belajar, 2004

Hartati, *Pengantar Sejarah dan hukum islam,* Jakarta : Bulan bintang,1970

Gazali H, Imam, *Ihya Ulumudin,* Moduran : CV Bintang Pelajaran, 2003

Al'ked, Ibnu Daqiq, *Syarah hadist Arba'in Imam Nawani,* Yogyakarta, Media hidayah, 2011

Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan,* Bandung PT. Remaja Rosadakarya, 2008

Munjahid, *Strategi Menghafal AL-Qur'an 10 Bulan Khatam,* Yogyakarta : IDEA Press, 2007.

Rojib, Muhamad, *Ilmu Pendidikan Islam,* Yogyakarta LKS Yogyakarta, 2009

Faizah, Nur, *Sejarah Al Qur'an,* Jakarta, CV artika Revare, 2008

Shodiq ,Nur, HM, *Pondok Pesantren salatiyah Wirotul Fuqos,* Ngembul kali pare

Nunua, Hamijaya dkk, *Bergembira bersama Al Qur'an,* Bandung Marja, 2007

Malik, Oemar, *Metode belajar dan kesulitan-kesulitan Belajar,* Bandung Tarsito, 1990

Rifai, H.Muhammad, *Mengapa Tafsir Al Qur'an dibutuhkan,* Semarang CV. Wicaksono, 2000

Ramadlan, Abdul HF, *Duratun Nasihin,* Surabaya: Mahkota, 1987.

Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi,* Jakarta Rineka Cipta, 1991

Soenarjo, *Al Qur'an dan terjemahannya*, Jakarta yayasan penterjemah Al Qur'an, 1971

Efendi, Satria, *Ushul Fiqih,* Jakarta, kencara, 2005

Sumianto, *Penelitian Tindakan Kelas,* Semarang : Ra. SAIL, Media Grup, 2010

Jumadi, *Metodologi Penelitian,* Jakarta PT. Raga Grafindo Persada, 1995

Tombok Alam, *Ilmu Tajwid popular 17 kali panda,* Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002

Basyirun, Usman, *Metodologi Pembelajaran Islam,* Ciputat Press, 2010

LAMPIRAN

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
SIKLUS I

Sekolah Dasar : SD Negeri 2 Hardimulyo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : IV/2
Standar Kompetensi : 6. Membaca Surah-surah Al Qur'an
Kompetensi Dasar : 62. Melafalkan Surah An Nashr dengan harokat dan Makhraj yang benar.
6.2.2. Menerapkan hukum bacaan pada Surah An-Nash.
6.2.3. Mengartikan Surah An Nashr.
6.2.4. Menghafalkan Surah An Nashr.
6.2.5. Menyalin Ayat dan Kalimat.
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2x pertemuan)
Materi Pembelajaran : Surah An Nashr.
Langkah-langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
1.	Kegiatan awal Salam pembuka, berdoa, pengaturan kelas, absen	Kelompok	10 menit
2.	Kegiatan Inti : - Guru membacakan huruf-huruf hijaiyah yang terdapat dalam Surah An Nashr ayat 1 dan 3 dengan benar sesuai dengan mahrajnya. - Guru dan siswa membaca bersama-sama huruf-huruf hijaiyah yang terdapat dalam Surah An Nashr ayat 1 sampai 3 dengan benar dan fasih.	Kelompok	40 menit

	- Siswa membaca sendiri huruf-huruf hijaiyah yang terdapat dalam Surah An Nashr ayat 1 sampai 3 dengan bimbingan guru.		
3.	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi	Individual	5 menit
4.	- Guru memberikan tes (membaca satu persatu) - Guru menutup dengan berdoa	Individual	15 menit

Media/ Alat Pembelajaran

1) Teks lafal Surah An Nashr beserta artinya.
2) Buku Tajwid
3) Buku Pendidikan Agama Islam
4) Juz Amma.

Penilai

- Teks lisan (anak membaca dengan fasih dan benar Surah An Nashr) satu persatu

Purworejo, 10 Februari 2014

Peneliti

MARYOTO

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Kolaborator

SLAMET SUGIYONO, S.Pd
NIP. 19600705 198304 1 006

SUYANTO, S.Pd.

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
SIKLUS II

Sekolah Dasar :Sekolah Dasar Negeri 2 Hardimulyo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : IV/2
Standar Kompetensi : 6. Membaca Surah-surah Al Qur'an
Kompetensi Dasar : 63. Membaca QS Al 'Ashar dengan lancar
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2x pertemuan)
Indikator : 6.3.1. Siswa dapat melafalkan Surah Al Ashr dengan harakat dan mahraj yang benar
6.3.2. Siswa dapat menerapkan hukum bacaan pada Surah Al Ashr
6.3.3. Siswa dapat menghafalkan ayat dan kalimat Al Ashr
6.3.4. Siswa dapat menyalin ayat dan kalimat Al Qur'an
Materi Pembelajaran : Surah Al Ashr
Metode Pembelajaran : Metode Qiroati
Langkah-langkah Pembelajaran :

No.	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta	Waktu
1.	Kegiatan awal Salam pembuka, berdoa, pengaturan kelas, absen	Kelompok	10 menit
2.	Kegiatan Inti : - Guru membacakan perayat dan surat Al Asr dengan benar sesuai dengan tajwid dan makhrajnya. - Guru dan siswa membaca bersama-sama perayat daru surah Al Asr dengan benar dan fasih.	Kelompok	40 menit

	- Siswa membaca sendiri perayat daru surah Al Asr dengan bimbingan guru.		
3.	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi	Individual	5 menit
4.	- Guru memberikan tes (membaca/ menghafal) satu persatu. - Guru menutup dengan berdoa	Individual	15 menit

Media/ Alat Pembelajaran

1) Teks lafal Surah Al Asr beserta artinya.
2) Buku Tajwid
3) Buku Pendidikan Agama Islam
4) Juz Amma.

Penilai

- Teks lisan (anak membaca dan menghafal) satu persatu QS. Al Ashr

Purworejo, 14 Februari 2014

Peneliti

MARYOTO

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Kolaborator

SLAMET SUGIYONO, S.Pd

NIP. 19600705 198304 1 006

SUYANTO, S.Pd.

Soal bacaan/ hafalan siklus I

Surah Al Ashr ayat 1 – 3

1) Demi masa.
2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian.
3) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

No	Nama	Aspek Yang dinilai			Nilai rata-rata	Keterangan		
		Mahjoj	Tajwid	Kelancaran		T	R	S
						71-100	60-70	<60
1.	Aida Mardinata							
2.	Asningrum							
3.	Athiul M.							
4.	Maulidiyah							
5.	Nasa Fauziyah							
6.	Nur Halimah							
7.	Siti Ngarofah							
8.	Slamat Islamudin							
9.	Solikin							
10.	Sri Murni							
11.	Zaenur Rohman							
12.	M. Lutfi Zarkasi							

Soal bacaan/ hafalan siklus II

Surah An Nashr ayat 1 – 3

1) Apabila telah datang pertolongan dan kemenangan
2) Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berdondong-bondong.
3) Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhan Mu dan mohonlah ampun kepadaNya sesunngguhnya Dia adalah Maha Penerima Taubat.

No	Nama	Aspek Yang dinilai			Nilai rata-rata	Keterangan		
		Mahjoj	Tajwid	Kelancaran		T	R	S
						71-100	60-70	<60
1.	Aida Mardinata							
2.	Asningrum							
3.	Athiul M.							
4.	Maulidiyah							
5.	Nasa Fauziyah							
6.	Nur Halimah							
7.	Siti Ngarofah							
8.	Slamat Islamudin							
9.	Solikin							
10.	Sri Murni							
11.	Zaenur Rohman							
12.	M. Lutfi Zarkasi							

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I-II

No.	Komponen	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa dapat membaca huruf-huruf hijaiyah yang terdapat dalam surat An Nashr dan Al Asr			
2.	Siswa dapat membedakan huruf-huruf hijaiyah yang bunyinya hampir sama			
3.	Siswa dapat membaca per kata dari surat An Nashr dan Al Asr			
4.	Siswa dapat membaca sesuai dengan mahrajnya			
5.	Siswa dapat membaca sesuai dengan hokum tajwidnya			
6.	Siswa dapat membaca sesuai panjang pendeknya bacaan			
7.	Siswa aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran			
8.	Siswa dapat membaca tetapi belum sesuai dengan hokum tajwidnya			
9.	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran			
10.	Siswa dapat membaca tetapi belum mengetahui panjang pendeknya bacaan			
11.	Siswa dapat membaca tetapi belum sesuai dengan mahrajnya			

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Hardimulyo, menerangkan bahwa :

Nama	: Maryoto
Tempat / Tanggal Lahir	: Purworejo, 2 Juli 1958
Nomor Induk Mahasiswa	: 12415315
Jurusan / Program	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Sudorogo RT.02/RW.05, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo 54175

Benar-benar melakukan penelitian tindakan kelas di SD Negeri 2 Hardimulyo mulai dari pretes 3 Februari 2014, Siklus I 10 Februari 2014 dan Siklus II tanggal 14 Februari 2014. Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Upaya peningkatan kemampuan membaca huruf Al-Qur'an dengan makharijul huruf dan tajwid pada kelas IV SD Negeri 2 Hardimulyo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo Tahun 2014.

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Hardimulyo, 1 Februari 2014

Kepala Sekolah
SD Negeri 2 Hardimulyo

SLAMET SUGIYONO, S.Pd
NIP. 19600705 198304 1 006

DAFTAR REKAP NILAI

Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai		Nilai Rata-Rata	Keterangan		
		Siklus I	Siklus II		Tinggi 71-100	Sedang 60-70	Rendah < 60
1.	Aida Mardinata	60	63	61,5		√	
2.	Asningrum	73	83	78	√		
3.	Athiul M.	70	73	71,5	√		
4.	Maulidiyah	70	73	71,5	√		
5.	Nala Fauziyah	73	77	75	√		
6.	Nur Halimah	63	63	63		√	
7.	Siti Ngarofah	73	80	76,5	√		
8.	Slamet Islamudin	77	77	77	√		
9.	Solikin	77	77	77	√		
10.	Sri Murni	73	77	75	√		
11.	Zaenur Rohman	70	77	73,5	√		
12.	M. Lutfi Zarkasi	67	73	70		√	

Keterangan :

1. Siswa kategori tinggi dalam membaca Al-Qur'an berjumlah 9 orang dari 12 siswa atau 75 %
2. Siswa kategori sedang dalam membaca Al-Qur'an berjumlah 30 orang dari 12 siswa atau 25 %
3. Siswa kategori rendah dalam membaca Al-Qur'an sudah tidak ditemui lagi atau 0 %

Tabel VI

Daftar Nilai Pre Tes Siswa Kelas IV

SD Negeri 2 Hardimulyo, Kecamatan Kaligesing,

Kabupaten Purworejo

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Nilai Rata-Rata	Keterangan		
		Mahraj	Tajwid	Kelan caran		Tinggi 71-100	Sedang 60-70	Rendah < 60
1.	Aida Mardinata	60	50	60	57			√
2.	Asningrum	70	70	80	73	√		
3.	Athiul M.	60	60	60	60		√	
4.	Maulidiyah	60	60	70	63		√	
5.	Nala Fauziyah	70	70	70	70		√	
6.	Nur Halimah	60	60	50	57			√
7.	Siti Ngarofah	60	70	70	67		√	
8.	Slamet Islamudin	70	70	80	73	√		
9.	Solikin	60	70	60	63		√	
10.	Sri Murni	60	70	70	67		√	
11.	Zaenur Rohman	60	60	60	60		√	
12.	M. Lutfi Zarkasi	60	60	60	60		√	

Keterangan :

1. Siswa berkategori tinggi dalam membawa Al-Qur'an berjumlah 2 orang dari 12 siswa yang ada atau 16,67%
2. Siswa berkategori sedang dalam membaca Al-Qur'an berjumlah 8 siswa dari 12 siswa yang ada atau 66,67%
3. Sedang siswa yang berkategori rendah berjumlah 2 siswa dari 12 siswa yang ada tau 16,66%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

a. Nama Lengkap : Maryoto

b. Tempat/Tanggal Lahir : Purworejo, 2 Juli 1958

c. Nomor Induk Mahasiswa : 12415315

d. Alamat Rumah : Desa Sudorogo RT.02/RW.05, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo 54175

e. Nama Orang Tua

1. Ayah : Tamsin Marlan (almarhum)
2. Ibu : Ngaisah (almarhum)

II. Riwayat Pendidikan

a. SD Negeri Sudorogo : Lulus Tahun 1973

b. PGA 4 Tahun Imam Puro : Lulus Tahun 1977

c. PGA 6 Tahun Imam Puro : Lulus Tahun 1980

d. Diploma II IAIN Walisongo Semarang : 1997

III. Riwayat Pekerjaan :

a. Guru SD Negeri Noyosutan Grabag Purworejo (1983-1990)

b. Guru SD Negeri I Ngaran (1990-1994)

c. Guru SD Negeri 2 Hardimulyo (1995-sekarang)